

PERBANDINGAN METODE SETOR TUNAI DI KANTOR DAN PENJEMPUTAN TABUNGAN DALAM MENINGKATKAN SIMPANAN DI BMT NU CABANG AJUNG

Fitriatun Najwa¹, Ulfatul Khasanah², Yafuma Fadhoilatul Masrurona Aizzana³,
Wilda Muholaduh⁴, Nailatul Karomah⁵

fitriatunnajwa73@gmail.com¹, ulfatulkhnsn@gmail.com², yasfumafadhoilatul@gmail.com³,
mwilda7450@gmail.com⁴, nailakaromah37@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi metode penjemputan tabungan dalam meningkatkan simpanan di BMT NU Syariah Ajung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, diskusi kelompok, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penjemputan tabungan, yang dipromosikan melalui media online dan dari mulut ke mulut, sangat diminati karena kemudahan transaksi tanpa biaya admin dan sistem bagi hasil yang menarik. Meskipun terdapat tantangan seperti target waktu, keamanan dana, dan ketelitian penginputan data, namun sistem ini memberikan kepuasan kepada nasabah mencapai 90%. Layanan ini sangat membantu masyarakat menengah ke bawah dalam menyimpan uang untuk kebutuhan mendesak. Sistem penjemputan tabungan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemasukan kas BMT NU Ajung dengan perbandingan 9:1 dibandingkan setoran langsung di kantor. Faktor-faktor seperti efektivitas, keamanan, dan kepercayaan terhadap petugas menjadi alasan utama nasabah memilih layanan ini. Dengan demikian, sistem penjemputan tabungan tidak hanya meningkatkan simpanan tetapi juga mempermudah aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Perbankan.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effectiveness and efficiency of the savings pickup method in increasing deposits at BMT NU Syariah Ajung. This study used descriptive qualitative methods through observation, interviews, documentation, group discussions, and literature review. The results showed that the savings pickup system, promoted through online media and word of mouth, was highly sought after due to the ease of transactions without admin fees and the attractive profit-sharing system. Despite challenges such as time limits, fund security, and data input accuracy, this system achieved 90% customer satisfaction. This service significantly assists lower-middle-class communities in saving money for urgent needs. The savings pickup system significantly contributes to BMT NU Ajung's cash flow with a 9:1 ratio compared to direct deposits at the office. Factors such as effectiveness, security, and trust in the staff are the main reasons customers choose this service. Thus, the savings pickup system not only increases deposits but also facilitates the economic activities of the local community.

Keywords: Sharia Economics, Banking.

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Non Bank

Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) sangat berperan dalam perkembangan perekonomian Indonesia. LKBB mendorong pergerakan ekonomi dengan mengoptimalkan pola konsumsi, sehingga tidak ada stagnansi karena pola konsumsi yang rendah. Sebenarnya, LKBB adalah badan usaha atau lembaga yang melakukan aktivitas keuangan, termasuk mengumpulkan dana masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut SK Menteri Keuangan RI, LKBB berhak menerbitkan surat berharga

serta menyalurkan dana yang telah dihimpun untuk berinvestasi dalam berbagai bisnis.(apriliana susandini 2024)

Saat ini lembaga keuangan bank dan non bank sama sama bersaing ketat untuk mencari dan menarik minat para nasabah agar mau menabung di bank tersebut, ada bank syariah maupun bank konvensional juga sama sama bersaing memperbaiki layanan maupun kualitas mereka, seperti lembaga keuangan yang menerbitkan digital banking agar para nasabahnya lebih mudah bertransaksi dimanapun mereka berada tanpa harus pergi ke kantor atau ke lembaga bank tersebut, ada juga lembaga keuangan non bank seperti BMT NU syariah.

BMT NU Syariah

BMT adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Baitul mal attamwil berfokus pada pengembangan usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas aktivitas ekonomi.(Khasanah and Hirmantono 2022)

Mereka juga dapat menerima zakat, infak, sedeqah, dan menyalurkannya demi untuk menyaingi lembaga keuangan bank, BMT menyediakan layanan jemput tabungan nasabah agar para nasabah tertarik dan cukup menabung dari rumah tanpa pergi ke kantor Bmt.(anisyah aulia masruro 2023) namun dengan adanya metode penjemputan uang ke rumah rumah memungkinkan ketidak efektifan waktu karena kadang kala nasabah yang menabung tidak berada di rumah dan tidak menghubungi petugas sehingga petugas yang menarik tabungan akan merasa menyia nyiakan waktu, Begitu juga metode stor tabungan di kantor, jika nasabah yang ingin menyetor melebihi batas maksimum dan juga terkendala oleh teknis, maka hal ini dapat merugikan nasabah dan membuat nasabah menunggu lebih lama dan membuang buang waktu nasabah.(madnin, dian anggraini, fatimah, haifatul hasanah, noviatus zahroh 2023).

Maka dari ini kami ingin mencari tau lebih dalam tentang:

1. perbandingan metode stor tunai di kantor dan penjemputan tabungan dalam meningkatkan simpanan di BMT NU,
2. seberapa efektif dan efisien metode tersebut,
3. apa saja kendala atau tantangan dari metode tersebut
4. dan metode apa yang lebih banyak meningkatkan simpanan di BMT NU.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. diskusi kelompok dan studi pustaka, penelitian ini dilakukan di kantor BMT NU Ajung, teknik pengumpulan data berasal dari narasumber terpercaya seperti manajer, teller, kepala cabang, account officer dan nasabah, studi pustaka dilakukan dengan tinjauan literatur dari sumber-sumber yang relevan seperti jurnal, ebook, teknik analisis data dilakukan dengan mengunmpulkan data terlebih dahulu dari hasil wawancara dan studi pustaka. yang mana data yang terkumpul nantinya dianalisis secara terperinci hingga menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab semua pertanyaan diatas sesuai dengan judul yang sudah tertera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang kita lakukan tentang sistem penjemputan di BMT NU Ajung, awal mula adanya sistem penjemputan berawal dari promosi yang dilakukan melalui media online dan dari omongan ke omongan orang lain, sistem promosi tersebut mengungkapkan bahwa di BMT tidak ada potongan biaya admin tiap bulannya dan ada sistem bagi hasil setiap bulan dari uang yang ditabungkan, lebih banyak uang yang ditabungkan maka bagi

hasil yang didapatkan juga lebih banyak, dengan adanya promosi ini nasabah di BMT NU Ajung banyak yang tertarik dengan sistem penjemputan tabungan.(mokhammad faisol 2023).

kemudian dengan teknis penjemputannya account officer sebagai petugas penjemputan akan menjemput tabungan sesuai dengan rute yang sudah ditetapkan mulai dari tempat yang terdekat dari kantor BMT itu tersebut dan dengan jam yang sudah ditentukan, jika ada nasabah penjemputan tabungan yang tidak ada di rumahnya maka diwajibkan agar nasabah tersebut konfirmasi terlebih dahulu kepada petugas melalui whatsapp atau media lainnya, agar petugas yang menjemput tidak membuang waktu, menurut petugas penjemputan cara ini sangat efisien karena petugas bisa tau apakah nasabah tersebut di hari itu akan menabung ataupun tidak menabung sehingga petugas tidak perlu datang ke tempat nasabah.(siti indah purwaning yuana, fatimatus solehah 2025)

kemudian dari sisi nasabah sistem ini juga sangat efisien karena nasabah tidak perlu ke kantor lagi, dan jika ada nasabah yang memiliki kepentingan mendesak juga tidak perlu mengantri seperti yang kadang terjadi di kantor, kemudian untuk nasabah kalangan bawah yang menabung dengan nominal uang yang kecil juga tidak akan merasa malu, berbeda dengan menabung di kantor yang akan bertemu dengan banyak orang, karena sistem penjemputan hanya akan bertemu dengan satu petugas saja. (fawzi amir asya'bi dan aqidah asri swarsi, n.d.).

Dalam sistem penjemputan ini kebanyakan nasabah berasal dari orang orang kalangan menengah kebawah seperti pedagang, petani maupun pegawai pabrik. Bagi para nasabah adanya sistem penjemputan ini sangat banyak membantu karena jika ada hal mendesak seperti hari raya idul fitri, umroh, aqiqah maupun qurban dapat membantu para nasabah untuk menyimpangkan uang para nasabah sedikit demi sedikit. (alvisonia,muzayyin 2025).

Adapun tantangan yang di lalui oleh petugas diantaranya adalah, kejar target yang mana petugas harus tepat waktu dalam penjemputannya, petugas menjemput tabungan mulai dari jam 06.00 karena kebanyakan nasabah yang menabung adalah pedagang jadi petugas harus berangkat pagi untuk menjemput tabungan dipasar, setelah itu tantangan lainnya adalah tantangan keamanan tantangan ini berkaitan dengan keamanan uang yang dibawa oleh petugas karena setiap hari account officer yang bertugas ada 3 orang yang mana setiap orang membawa perkiraan uang sebesar 30 juta dalam sehari dengan banyak nasabah 300 orang dalam sehari, kemudian tantangan pada saat pengimputan data, petugas akan disalahkan jika penulisan kurang tebal, cetakan miring, dan pengimputan uang salah.(ulyatin nashiroh 2025).

Kepuasan nasabah menurut petugas kurang lebih 90% nasabah puas dengan sistem penjemputan di BMT NU Ajung karena BMT NU ini tidak memiliki saingan dan hanya satu satunya BMT di ajung.(leli akhlakun nisa 2023).

Menurut petugas atau pegawai BMT NU Ajung secara keseluruhan kebanyakan pemasukan kas di BMT ini sebesar 10 banding 1, yang mana pemasukan dari sistem penjemputan lebih banyak kira kira 9 dari sistem penjemputan dan 1 dari sistem nabung dikantor, menurut petugas jika sistem penjemputan tabungan tidak berjalan maka pegawai di kantor tidak ada kegiatan pengimputan atau minum kerjanya.(anida maryana 2021)

Kemudian dari sisi nasabah alasan nasabah menggunakan layanan penjemputan tabungan karena layanan ini lebih efektif tanpa perlu datang ke kantor apalagi untuk nasabah yang Sebagian besar adalah pedagang, dan layanan ini tidak meminta biaya tambahan untuk layanan penjemputan serta layanan ini cukup aman karena petugas yang bertugas sudah terpercaya dan sudah memiliki tanda pengenalan atau seragam khusus jadi nasabah tidak khawatir terkait dengan penipuan atau yang lainnya. (luthfil amin, ahmad

fauzi, firman jaya, nur khasanah 2023).

KESIMPULAN

BMT NU Syariah, sebagai Lembaga keuangan mikro berbasis syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui layanan penjemputan tabungan. Sistem ini, dipromosikan melalui media online dan dari mulut ke mulut, dengan menawarkan keunggulan tentang kemudahan transaksi, tanpa menggunakan biaya admin dan sistem bagi hasil yang menarik bagi nasabah. Meskipun metode penjemputan tabungan memiliki tantangan seperti kejar target, keamanan dana, dan ketelitian dalam pengimputan data, tetapi kepuasan nasabah mencapai sekitar 90% karena layanan ini sangat membantu masyarakat menengah ke bawah, seperti pedagang, petani, dan pegawai pabrik, dalam menyimpan uang untuk kebutuhan mendesak seperti hari raya, umroh, aqiqah, dan qurban. Secara keseluruhan, sistem penjemputan tabungan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemasukan kas BMT NU Ajung, dengan perbandingan 9:1 dibandingkan dengan setoran langsung di kantor. Nasabah memilih layanan ini karena efektivitas, keamanan, dan kepercayaan terhadap petugas yang dilengkapi dengan tanda pengenalan resmi. Sehingga sistem penjemputan tabungan ini tidak hanya meningkatkan simpanan, tetapi juga mempermudah aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- alvisonia, muzayyin, rudianto. 2025. "Efektivitas Produk Tabungan Syariah Di Bmt Nu Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Studi Bmt Nu Cabang Randu Agung." Penelitian Nusantara 1:3.
- anida maryana, nedi hendri jawoto nusantoro. 2021. "ANALISIS PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA BMT FAJAR KCP DAYA MURNI TUBABA." Akutansi Aktiva 1 (2).
- anisya aulia masruro, siti dwi amriani. 2023. "Sistem Jemput Bola Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Pada Siswa Di Situbondo." Pengabdian Pada Masyarakat 2.
- apriliana susandini. 2024. Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank. Edited by muhammad adib mawardi. 1st ed. Jawa Tengah: eureka media aksara.
- fawzi amir asya'bi dan aqidah asri swarsi. n.d. "Analisa Efektivitas Sistem Pelayanan Jemput Bola Pada Bmt Di Jogjakarta."
- Khasanah, Ulfatul, and Agung Hirmantono. 2022. "JUMANSI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Medan BMT (BAITUL MAAL WA TAMWIL) SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN Studi Kasus Pada BMT At Tajdid Temayang Bojonegoro," 82–92. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi>.
- leli akhlakun nisa, siti nur komariyah. 2023. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Baitul Mal Wat Tamwil Bmt NU Jombang Cabang Engoro." Multi Disiplin Ilmu 2 (3).
- luthfil amin, ahmad fauzi, firman jaya, nur khasanah, siti seituni. 2023. "Sistem Jemput Tabungan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Pada Nasabah Pasar Dan Sistem Bagi Hasil." Off Community Empowerment and Innovation 2 (3).
- madnin, dian anggraini, fatimah, haifatul hasanah, noviatu zahroh, uswatun hasanah. 2023. "Model Pelayanan Tabungan Anggota Kspps Bmt Nu Cabang Larangan." Investasi Islam 4 (1).
- mokhammad faisol, h.m ilham wahyudi. 2023. "Strategi Pemasaran Jemput Bola Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Terhadap Tabungan." Ekonomi Syariah 2 (2).
- siti indah purwaning yuana, fatimatus solehah, zulfiah nafisah. 2025. "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Bmt Nu Cabang Mayang." Penelitian Nusantara 1 (3).
- ulyatin nashiroh, wahidullah zahrotun nafisah. 2025. "Resiko Strategi Jemput Bola Pada Produk

Simpanan Sembako Di Kspps Artha Yasmin Azzahra Jepara.” Massarif Alsyariah, Ekonomi Dan Perbankan Syariah 10.